

**TUGAS AKHIR**  
**TAS UNTUK MEMBAWA DAN MENYIMPAN KAIN ADAT**  
**BESERTA AKSESORIS TRADISIONAL TIMOR LESTE**



**Disusun oleh :**

**Sandra Assuncao Vidigal Alberto**

**62120020**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK**  
**FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**  
**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANAYOGYAKARTA**  
**2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir dengan judul :

**TAS UNTUK MEMBAWA DAN MENYIMPAN KAIN ADAT BESERTA  
AKSESORIS TRADISIONAL TIMOR LESTE**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**SANDRA ASSUNCAO VIDIGA ALBERTO**

**62.12.0020**

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Desain pada tanggal 31 Oktober 2019

Nama Dosen :

1. **Chrisamastuti Nur, S.Ds, M.Ds**

(Dosen Pembimbing I)

2. **Centaury Harjani, S.Ds, M.Sn**

(Dosen Pembimbing II)

3. **Sekar Adita, S.Sn, MSn**

(Dosen Penguji I)

4. **Drs. Purwanto, ST., MT.**

(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Oktober 2019

Disahkan oleh:

Dekan,



**Dr. -Ing. Ir. Winarna, MA**

Ketua Program Studi



**Kristian Oentoro, S.Ds, M.Ds**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

### **TAS UNTUK MEMBAWA DAN MENYIMPAN KAIN ADAT BESERTA AKSESORIS TRADISIONAL TIMOR LESTE**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2019



Sandra Assuncao Vidiga Alberto

62.12.0020

**DUTA WACANA**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Tugas akhir dengan judul *“Tas untuk Membawa dan Menyimpan Kain Adat beserta Aksesoris Tradisional Timor Leste”* merupakan tugas akhir studi S1 Desain Produk di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Di dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, banyak yang didapatkan tidak hanya ilmu tetapi juga kesabaran, keuletan, kerajinan dan ketelitian yang membuat laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Banyak hal yang telah dilalui selama menjalankan Tugas Akhir ini, dan banyak pula yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran proses Tugas Akhir ini. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua yang selalu mendoakan, memberikan semangat, memberikan dukungan motivasi agar dapat menyelesaikan Tugas Akhir tepat waktu dan lancar.
2. Ibu Christmastuti Nur S.Ds. M.Ds. dan Ibu Centaury Hajani S.Ds M.Sn selaku dosen pembimbing tugas akhir yang sabar dan mau membantu membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran ide dan kritikan serta motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Semua Dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing dan Mengajar dari awal semester hingga Tugas Akhir ini.

4. Kak liza yang membantuk dan memberikan waktunya untuk membatu membuat pola kasar.
5. Teman teman Desain produk dan teman kost yang turut membantu memberikan kritik dan saran dalam proses tugas akhir.
6. Julio,Diana,Magda yang selalu temani dalam proses membantu ke tempat survey tugas akhir sampai selesai.
7. Bapak Yanto dan Ibu Martini selaku pengrajin kulit di Manding yang membantu dalam proses perwujudan produk karya tugas akhir dengan waktu yang singkat.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu,inspirasi, nasihat dan bimbingannya.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kesalahan yang tidak berkenan.Untuk itu penulis sampaikan permohonan maaf dan terima kasih yang sebesar-besarnya.Segala bentuk masukan dan kritikan yang membangun sangat diharapkan untuk kemajuan penulis. Semoga perancangan karya Tugas Akhir ini bermanfaat untuk semua.

Yogyakarta, 15 oktober 2019

Sandra Assuncao V. Alberto

62.12.0020

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.5 Metode Desain.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kain Tais Timor Leste.....	5
2.1.1. Kain Adat Laki-laki.....	7
2.1.2. kain Adat perempuan.....	7
2.1.3. Sejarah Aksesoris Timor Leste.....	8
2.2 Sarana Membawa.....	9
2.2.1. <i>Bote</i> .....	10
2.2.2. <i>Luhu</i> .....	11
2.2.3. Desain Geometri Motif <i>Luhu</i> .....	12
2.3 Menyimpan Kain dan Aksesoris Adat.....	12
2.3.1. Menyimpan Kain dan Aksesoris adat Modern.....	13
2.4. Produk Moderen Untuk Membawa dan Menyimpan Kain dan Aksesoris Adat.....	14
2.4.1. Jenis-Jenis Koper.....	14

2.4.2. Jenis-Jenis Tas.....	15
2.4.3. Sejarah Tas .....	17
2.5. Cara Membawa Secara Umum.....	18
2.5.1. Menyimpan Kain/Pakaian Secara Umum .....	19
2.6. Tinjauan Bahan Rotan.....	19
2.6.1. Bahan Kulit .....	21
2.6.2. Tabel Keputusan Material .....	21
2.7. Lingkungan Penggunaan Produk .....	21
2.7.1 Stasiun Malioboro .....	22
2.8. Aspek Desain .....	24
2.8.1. Etnografi.....	24
2.8.2. Data Antropometri Dimensi Tubuh Laki-laki Dan Perempuan .....	25
<b>BAB III KAJIAN PENGGUNA, PRODUK DAN LINGKUNGAN</b>	
3.1. Kajian Pengguna .....	26
3.2. Kain Adat dan Aksesoris Timor Leste.....	27
3.3. Profil Objek Penelitian.....	31
3.4. Alur Kegiatan Menyiapkan Kain dan Aksesoris Adat.....	32
3.4.1. Mengeluarkan Kain dan Aksesoris Dalam Penyimpanan.	33
3.4.2. Melipat dan Memasukkan Kain dan Aksesoris Dalam Koper/Tas .....	34
3.4.3 Membawa Kain dan Aksesoris ke Lokasi Acar Adat .....	34
3.4.4. Mengeluarkan Kain dan Aksesoris Dari Dalam Tas Untuk Dipakai.....	34
3.4.5. Memakai Kain dan Aksesoris Adat.....	35
3.5. Alur Kegiatan penyimpan kain dan aksesoris adat .....	35
3.5.1. Memasukkan Kain dan Aksesoris Adat Dalam Koper/Tas .....	36
3.6. Mapping Penemuan Masalah .....	37
3.7. Analisa Kegiatan dan Kajian Masalah.....	37
3.8. Analisa Produk Sejenis .....	38
3.9. Kesimpulan.....	40

## BAB IV KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK

4.1. Permasalahan Desain .....	41
4.2. Desain Brief.....	41
4.3. Tujuan .....	41
4.4. Manfaat .....	41
4.5. Pengguna .....	42
4.6. Pohon Tujuan.....	42
4.7. Atribut Performa Produk .....	43
4.8. Atribut Kebutuhan.....	43
4.9. Image Board dan Mood Board .....	44
4.10. Sketsa .....	46
4.11.Matriks Keputusan Desain .....	49
4.11.1.Tabel Keputusan Desain .....	52
4.12. Sketsa Produk Terpilih .....	52
4.12.1. Uji Modeling Alternatif Tiga .....	53
4.13. Blocking dan Zoning .....	54
4.14 Mekanisme Kerja Produk .....	55
4.15. Penerapan Metode Desain .....	55
4.16. Material Produk .....	57
4.17. Proses Produksi.....	57
4.17.1.Harga pokok Produksi .....	61
4.18. Evaluasi Uji Coba .....	62

## BAB V PENUTUP

5.2. Kesimpulan .....	64
5.3. Saran.....	64
Daftar pustaka .....	65
LAMPIRAN .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Liura Timor Leste .....	1
Gambar 1.2 Metode Desain.....	4
Gambar 2.1 Kain Tais .....	5
Gambar 2.2. Acara pernikahan adat.....	6
Gambar 2.3 Acara Penyambut Tamu.....	6
Gambar 2.4 Kain Tais Laki-laki dan perempuan .....	7
Gambar 2.5 <i>Kaibauk feto</i> .....	8
Gambar 2.6 <i>Kaibauk mane</i> .....	8
Gambar 2.7 <i>Belak mane Belak feto</i> .....	8
Gambar 2.8 <i>Morteng</i> .....	9
Gambar 2.9 <i>Bote</i> .....	9
Gambar 2.10 <i>Luhu</i> .....	11
Gambar 2.11 Motif <i>luhu</i> .....	12
Gambar 2.12 Peletakan Kain secara Tradisional.....	12
Gambar 2.13 Penyimpanan Aksesoris secara Tradisional .....	13
Gambar 2.14 Penyimpanan Kain secara Tradisional.....	13
Gambar 2.15 Koper Polycarbonate.....	14
Gambar 2.16 Koper Ballistic Nylon .....	14
Gambar 2.17 a. Koper ballistic Nylon, b. Koper Polycarbonate .....	15
Gambar 2.18 Tas Jinjing .....	16
Gambar 2.19 Tas Gendong.....	16
Gambar 2.20 Tas Selempang.....	17
Gambar 2.21 Tote Bag .....	17
Gambar 2.22 Lemari Pakaian .....	19
Gambar 2.23 Koper .....	19
Gambar 2.24 Bahan Rotan dan Anyaman Rotan.....	20
Gambar 2.25 Bahan Kulit dan Tas Kulit .....	20
Gambar 2.26 Ruang tunggu Stasiun Maliboro .....	22
Gambar 2.27 Posisi Tubuh untuk Mengangkat Beban .....	24
Gambar 3.1 Pengguna Pires .....	26

Gambar 3.2. Pengguna Desi .....	27
Gambar 3.3 Penggunaan Tome .....	27
Gambar 3.4 Kain <i>Tais Mane</i> .....	28
Gambar 3.5 Kain <i>Tais feto</i> .....	28
Gambar 3.6 <i>Kaibauk Mane</i> .....	29
Gambar 3.7 <i>Kaibauk Feto</i> .....	29
Gambar 3.8 <i>Belak Mane</i> .....	29
Gambar 3.9 <i>Belak Feto</i> .....	30
Gambar 3.10 <i>Morteng</i> Perempuan dan Laki-laki .....	30
Gambar 3.11 <i>Manu Fulun</i> .....	31
Gambar 3.12 Selendang .....	31
Gambar 3.13 Pengguna Katarina.....	32
Gambar 3.14 Alur Kegiatan Penyimpanan Kain dan Aksesoris sebelum acara Adat.....	33
Gambar 3.15 Mengeluarkan Kain dan Aksesoris.....	33
Gambar 3.16 Memasukkan Kain dan Aksesoris Dalam Tas.....	34
Gambar 3.17 Membawa Kain dan Aksesoris ke Lokasi Pentas.....	34
Gambar 3.18 Memakan Pakaian Adat .....	35
Gambar 3.19 Alur Kegiatan Penyimpanan Kain dan Aksesoris .....	35
Gambar 3.20 Tempat Penyimpanan Kain dan Aksesoris.....	36
Gambar 3.21 Mapping Penemuan Masalah .....	37
Gambar 4.1 Pohon Tujuan .....	42
Gambar 4.2 Image Board .....	44
Gambar 4.3 Mood Board.....	45
Gambar 4.4 Sketsa Alternatif 1 .....	46
Gambar 4.5 Sketsa Alternatif 2 .....	46
Gambar 4.6 Sketsa Alternatif 3 .....	47
Gambar 4.7 Sketsa Alternatif 4 .....	47
Gambar 4.8 Sketsa Alternatif 5 .....	48
Gambar 4.9 Sketsa Alternatif 6 .....	48
Gambar 4.10 Alternatif Model pertama .....	49
Gambar 4.11 Alternatif Model kedua .....	50

Gambar 4.12 Alternatif Model Ketiga .....	51
Gambar 4.13 Uji Modeling Alternatif Ketiga .....	53
Gambar 4.14 Bloking pada pengguna.....	54
Gambar 4.15 Bloking pada Kendaraan .....	54
Gambar 4.16 Uji coba Membuka resleting .....	62
Gambar 4.17 Uji coba Memasukan kain beserta aksesoris adat .....	62
Gambar 4.18 Uji coba Memakai Tas.....	63
Gambar 4.19 Uji coba Menggendong Tas .....	63
Gambar 4.20 Uji coba cara Tas ditenteng .....	63

© UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Cara Membawa Secara umum .....	18
Table 2.2 Keputusan Material .....	21
Tabel 2.3 Ukuran Dimensi Antropometri Tubuh Lakilaki dan Perempuan.....	25
Tabel 3.1 Analisa Produk Sejenis .....	38
Tabel 4.1 Atribut Performa Produk .....	43
Table 4.2 Atribut Kebutuhan.....	43
Tabel 4.3 Sketsa.....	46
Tabel 4.4 Tabel Matriks Kebutuhan Desain.....	52
Tabel 4.5 Penerapan Metode Desain .....	55
Tabel 4.6 Proses Produksi Kerangka Tas.....	58
Tabel 4.7 Proses Produksi bagian Finising Tas.....	59
Tabel 4.8 Harga Poko Produksi.....	61
Tabel 4.9 Uji Coba oleh pengguna .....	62

© UKD W

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Timor Leste merupakan Negara yang sangat terkenal dengan hasil karya tangan dan berbagai macam seni serta budaya yang khas. Kain merupakan salah satu alat kebudayaan yang menggambarkan ciri khas suku atau masyarakat Timor Leste. Salah satu contoh kain yang digunakan adalah kain *Tais* (tenun), yang memiliki fungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca panas atau dingin.

Pada zaman dahulu, Kain *Tais* (tenun) merupakan kain tradisional yang sakral yang mana hanya digunakan oleh orang-orang penting seperti *Liura* (raja). Bahan dasar dari kain *Tais* berasal dari benang tenun dengan berbagai motif dan warna yang menunjukkan budaya atau identitas dari masing-masing daerah di Timor Leste. Kain *Tais* dapat dibagi menjadi dua yaitu *Tais Feto* (perempuan) dan *Tais Mane* (laki-laki). Timor Leste bukan indentik dari kain saja tetapi juga memiliki beberapa aksesoris lainnya seperti aksesoris *Kaibauk* (mahkota), *Belak* (mata kalung), *Morteng* (kalung manik-manik) dan aksesoris tambahan lainnya.



Gambar 1.1 Liurai Timor Leste  
sumber : [www.Amosadinho.wordpress.com](http://www.Amosadinho.wordpress.com)

Masyarakat Timor Leste menggunakan tas *Bote* untuk menyimpan kain adat dan aksesoris tradisional. Tas *Bote* digunakan oleh kaum laki-laki dan kaum perempuan untuk membawa ketika pergi kebun, namun sesuai dengan perkembangan zaman, tas *Bote* kini menjadi salah satu tren mode kaum muda yang digunakan saat kegiatan seni, bahkan digunakan untuk sekolah atau ke pasar. Dalam perkembangan saat ini, kain *Tais* (tenun) bukan hanya sebagai pakaian tradisional masyarakat Timor Leste, tetapi juga sebagai salah satu warisan budaya

yang patut dipertahankan dan dikembangkan untuk mempromosikan warisan budaya yang bernilai untuk dipelajari oleh masyarakat Timor Leste.

Kain Tais Timor Leste digunakan untuk kegiatan tradisional seperti pernikahan, pesta adat, upacara adat dan kegiatan modern seperti acara-acara yang mengandung unsur seni. Kesadaran dan kebangga kaum-kaum muda sekarang untuk menampilkan kain adat Timor Leste sungguh menakjubkan. Dalam berbagai acara budaya baik itu Timor Leste atau di Yogyakarta, kebanyakan kaum muda yang berasal dari Timor Leste sering mengenakan kain adat khas dari daerah mereka masing-masing. Dengan tujuan yang sama untuk memperkenalkan budaya Timor Leste kepada masyarakat Yogyakarta maupun dari luar.

Ketika akan membawa kain dan aksesoris adat berpergian ke luar seperti pentas seni, pernikahan dan acara-acara yang menggunakan kain dan aksesoris adat, kebiasaannya adalah dengan melipat kain adat tersebut lalu memasukkan dan menumpukkan ke dalam koper. Menggunakan koper karena selain mudah dibawa, maksimal muatan bisa lebih banyak. Menyimpan kain dan aksesoris adat selama ini secara keliru kain dan manik-manik aksesoris terkadang tersangkut, hal tersebut merusak kain dan aksesoris dan membuat pengguna mengalami kesulitan ketika ingin memasukan dan mengeluarkan perlengkapan.

Untuk menyimpan dan membawa kain dan aksesoris adat biasanya kain adat menggunakan *hanger*. Produk (*hanger*) yang biasanya digunakan untuk memajang kain adat lebih mudah untuk dilihat ketika akan digunakan, selain itu *hanger* juga tidak merusak benang kain dan tidak cepat pudar. Aksesoris adat disimpan di loker lemari atau kotak penyimpanan. Namun, jika kain adat terlalu berat untuk digantung dengan menggunakan *hanger*, akhirnya kain adat hanya dilipat dan dimasukkan ke dalam lemari pakaian.

Berdasarkan hasil analisis pengamatan terhadap produk koper sejenis, penulis menemukan bahwa, koper yang didesain untuk menyimpan dan membawa pakaian sehingga tidak memiliki penyimpanan aksesoris, pengguna mengalami kesulitan ketika ingin memasukkan dan mengeluarkan perlengkapan tersebut.

Adanya permasalahan di atas mendorong penulis untuk mendesain sarana membawa dan menyimpan kain dan aksesoris adat Timor Leste yang efisien serta

praktis, sehingga mempermudah pengguna dalam menata perlengkapan kain dan aksesoris adat nyaman ketika digunakan dan disimpan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan desain produk tradisional menjadi produk yang nyaman digunakan, dapat membantu pengguna ketika lebih mudah dibawa dan mudah disimpan saat mengeluarkan kain dan aksesoris adat serta memisahkan kain beserta aksesoris?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan-batasan masalah pada penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Produk ini didesain kain adat untuk membawa 2 set kain adat Timor Leste yaitu laki-laki dan perempuan.
2. Ukuran produk tidak lebih dari ratusan bagasi yang ditetapkan distasiun yaitu 20 kg atau volume maksimal  $100.800\text{cm}^3$  (70x48x30 cm).

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

Produk bertujuan untuk :

1. Menenuhi kebutuhan pengguna dalam membawa dan menyimpan kain dan aksesoris adat agar tidak rusak ketika dipakai berulang kali.
2. Memudahkan pengguna dalam memisahkan kain dan aksesoris adat supaya terorganisir.

Manfaat dari adanya sarana yang diusulkan di atas adalah :

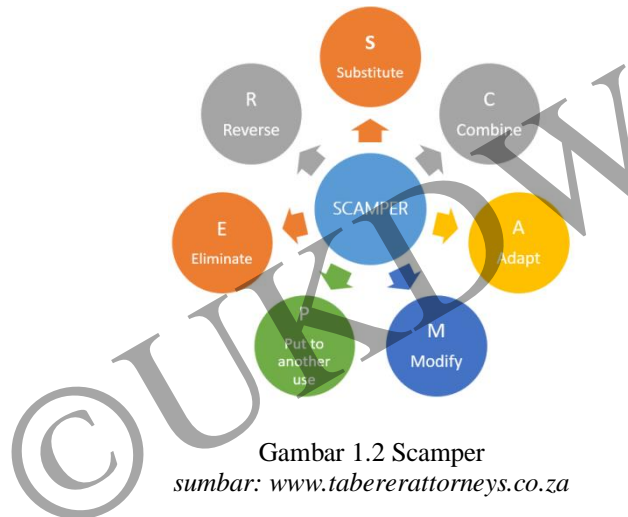
1. Pengguna lebih menghemat biaya pembelian kain dan aksesoris adat karena kain dan aksesoris tersimpan dengan baik.
2. Pengguna dapat mengikuti acara adat maupun festival seni budaya melalui produk yang dapat membawa dan menyimpan kain maupun aksesoris adat.

## 1.5. Metode Desain

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Rapid Etnografi. Langkah – langkah yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Tinjauan pustaka,
2. Observasi partisipatori
3. Wawancara
4. Kuesioner
5. Dokumentasi.

Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan berbagai gagasan digunakan metode kreatif SCAMPER.



Gambar 1.2 Scamper

sumbar: [www.tabereratorneys.co.za](http://www.tabereratorneys.co.za)

Metode SCAMPER merupakan sebuah teknik *brainstorming* yang dapat membantu menyempurnakan dan modifikasi dari segala sesuatu yang sudah ada. SCAMPER itu sendiri merupakan sebuah singkatan dari ‘Substitute’, ‘Combination’, ‘Adapt’, ‘Modify’, ‘Put it in some other use’, ‘Eliminate’, ‘Reverse’. Proses pertama yang dilakukan ketika menggunakan metode SCAMPER adalah mendefinisikan masalah, dilanjutkan dengan mencari solusi dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan komponen – komponen SCAMPER.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil percobaan yang telah dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Produk nyaman ketika dipakai dengan caradigendong. Namun ketika dijinjing/ditenteng terasa berat di tumpuan pengguna memegang gagang tas.
2. Tali tas yang kecil membuat rasa tidak nyaman saat digunakan.
3. Mekanisme penguncian yang sederhana membuat pengguna merasa nyaman dan mudah saat akan membuka dan menutuptas.
4. Kantong kain beserta aksesoris adat yang sudah terpilah sesuai dengan tempat dan ukurannya membuat pengguna mudah mengeluarkan dan memasukkan kembali kain beserta aksesoris adat tanpa merasa kesusahan dan memakan waktu yang lama.
5. Anyaman rotan yang mirip dengan *Bote* dan motif laser membuat pengguna merasa bangga ketika menggunakannya diluar ruangan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil evaluasi produk maka saran untuk pengembangan produk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dimensi produk lebih diringkas dan bentuk yang tidak kaku.
2. Tali tas dikemas ulang agar membuat penggunaanya nyaman ketika menggunakannya.
3. Tidak hanya dua bagian kain beserta aksesoris adat yang ditampilkan.
4. Bahan produk bisa diganti dengan bahan lokal setempat untuk mempermudah proses produksi.

Dan masih ada beberapa pengembangan dan yang dapat dilakukan demi tercapainya kemudahan dan kepuasan pengguna, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk melakukan pengembangan produk yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

Almeida dan Sousa mendes, 1987..*Arquitectura Timorenses* .timor leste : Dili.

Armidade NWS, 2012 *Cultura Timor Leste*, Timor leste, :Dili

Joao Lobato,2010, *A Importancia Dos Tais na Cultura Timorenses*, Timor Leste.  
:Dili

Curedale Robert,2013. *Desing Thinking: Process and methods manual*.  
California: Design community college.

Eko Nurmianto, M.Eng.Sc. Dert.1996 *Ergonomi Konsep dasar dan aplikasinya*.Jakarta : Candimas Metropole.

Squires,Susan, 2009 *Desging Studies A Reader (Ed.Hazel Clark and David Brody)* New York :Berg.

### **Internet ;**

Fundasaun Alola,2009 :”Tais Futus Timor Leste” Dalam blogspot.com,1juni 2009, stable URT : <https://id.scribd.com/doc/65479227/> kain tais Timor Leste

Francisco Ximenses. [http:// www.historyanthropologytimor.org](http://www.historyanthropologytimor.org)

Wikipedia,(n.d).koper.diambil dari Dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Koper>

Argrobisnis, (n.d). Panduan Lengkap Cara Menyamak Kulit. Diambil

Dari <http://www.agrobisnisinfo.com/2015/10/panduan-lengkap-cara-menyamak-kulit.html>

### **Skripsi :**

Nelly Aprianti (2016) “ *Revitalisasi Anjat Sebagai Alat Membawa Pakaian Adat Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat*” ( Undergraduate thesis, Duta wancana chritian Uniersity,2016).Retrieved from <http://sinta.ukdw.ac.id> ( 20 Juli 2018.14.20 WIB).

Siska suryanto (2016) “*Foldable Swim Bab untuk Membawa Perlengkapan Rekreasi Kaum Muda*” (Undergraduate thesis, Duta Wacana Chritian Uniersity, 2016). Retrieved from <http://sinta.ukdw.ac.id> (10 Agustus 2019.18:19 WIB).